

PEMBUATAN LAPORAN PENJUALAN DAN KEUANGAN DALAM PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DI SRIKANDI LAUNDRY

Budi Chandra¹, Robby Krisyadi², Silvia Rahmadhani³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam
e-mail: budi.chandra@uib.edu¹, robbi.krisyadi@uib.edu², 2042024.silvia@uib.edu³

Abstrak

Mahasiswa melakukan PKM di suatu UMKM sebagai bagian dari kurikulum yang mendorong inovasi. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan bantuan kepada salah satu UMKM dalam menciptakan sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat digunakan untuk tugas operasional. Srikandi Laundry adalah mitra bisnis kami untuk operasi ini. Wawancara dan observasi menjadi dasar pendekatan penelitian ini. Microsoft Access digunakan untuk membuat sistem pencatatan akuntansi. Berdasarkan pemeriksaan dan analisis, telah ditentukan bahwa Srikandi Laundry menyimpan catatan keuangannya secara manual. Permasalahan yang muncul pada Srikandi Laundry adalah kurang efektif dan efisiennya penyusunan laporan keuangan sehingga berpotensi menimbulkan penyebaran informasi palsu. Sistem menghasilkan berbagai jenis laporan, termasuk laporan laba rugi, laporan situasi keuangan, dan laporan penjualan. Langkah implementasi memiliki tiga tahapan berbeda: pertama, memahami karakteristik sistem; kedua, sistem pengiriman dan penerimaan yang dikembangkan penulis dengan menggunakan Microsoft Access; dan terakhir, memperoleh masukan dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sistem yang dibangun telah menunjukkan fungsionalitas yang efektif dalam menawarkan perbaikan sistem pencatatan akuntansi yang dirancang khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kata kunci: Sistem Pencatatan Akuntansi, Laporan Keuangan, Microsoft Access

Abstract

Students engage in PKM in an MSME as part of a curriculum that encourages innovation. The purpose of this PKM activity was to provide a hand to one of the MSMEs in creating a financial recording system that meets their needs so that it can be used for operational tasks. Srikandi Laundry is our business partner for this operation. Interviews and observations form the basis of this research approach. Microsoft Access was used to create the accounting recording system. It has been determined via the examination and analysis that Srikandi Laundry maintains its financial records manually. The problem that arises at Srikandi Laundry is the lack of effectiveness and efficiency in preparing its financial reports, which has the potential to give rise to the spread of false information. The system generates various types of reports, including profit and loss reports, financial situation reports, and sales reports. The implementation step has three distinct stages: first, familiarizing yourself with the characteristics of the system; second, sending and receiving systems developed by the author using Microsoft Access; and finally, obtain input from micro, small and medium enterprises (MSMEs). The system built has demonstrated effective functionality in offering improvements to accounting recording systems specifically designed for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Keywords: Accounting Recording System, Financial Statement, Microsoft Access

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan Siaran Pers Menteri tahun 2023, 99% unit usaha di Indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah. 96,9% pekerja di negara ini dipekerjakan oleh UMKM, yang juga menyumbang 60,5% PDB. Besarnya peranan penting UMKM menunjukkan bahwa UMKM memerlukan perhatian khusus untuk terus berkembang ke arah yang lebih baik. Namun sayangnya, ada beberapa tantangan yang sering menghambat perkembangan UMKM di Indonesia. Beberapa tantangan yang sering ditemukan seperti kurangnya akses modal, sumber daya manusia yang kurang terampil, kurangnya akses pasar, tidak dapat mengikuti era digitalisasi, serta kurangnya pengelolaan keuangan. Pernyataan ini didukung oleh pendapat (Sabilla & Wijayangka, 2019) yang menyatakan pertumbuhan usaha dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan kualitas manajemen. Pengelolaan

keuangan dan kualitas manajemen yang buruk akan menghambat pertumbuhan usaha dan sebaliknya akan berdampak positif.

Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang baik bisa dilakukan melalui akuntansi. Laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari akuntansi juga bisa dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dan manajemen yang baik. Dengan menerapkan akuntansi, ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan pelaku UMKM. Manfaat yang bisa diterima antara lain: pelaku UMKM dapat mengetahui kinerja usaha, pelaku UMKM dapat membedakan antara keuangan pribadi dengan usaha, mengetahui arus kas selama periode tertentu, dan mengetahui posisi keuangan usaha (Fatwitawati, 2018).

Dalam pengerjaan penelitian ini dirancang sebuah sistem program pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Ms.Access. Aplikasi ini membantu perusahaan UMKM untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan dan laporan keuangannya. UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dijalankan oleh individu, rumah tangga ataupun badan usaha kecil. Srikandi Laundry merupakan UMKM yang merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian terapan.

Srikandi Laundry merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner khususnya penjualan kue ulang tahun. Veri Magdalena selaku pemilik toko menceritakan bahwa pada masa sebelum pandemi, penjualan Srikandi Laundry berjalan dengan sangat baik dan juga memiliki 5 orang karyawan. Srikandi Laundry telah beroperasi selama kurang lebih dari 1 tahun, namun masih menggunakan metode pelacakan akuntansi di bawah standar. Perusahaan melacak aktivitas keuangannya menggunakan teknik pelacakan semi-manual yang sederhana. Transaksi tidak dapat dicatat secara efektif bila hanya menggunakan pencatatan manual. Permasalahan pelaporan seperti rekapitulasi pembayaran, dan kesalahan entri data yang disebabkan oleh human data entry merupakan hal yang sering terjadi.

Dengan permasalahan yang terjadi pada perusahaan saat ini, adanya sistem pencatatan yang dapat dilakukan secara otomatis diharapkan dapat mempermudah mitra dalam pencatatan transaksi usaha dan membuat informasi keuangan yang disajikan menjadi lebih akurat.

Saat ini usaha Srikandi laundry belum memiliki laporan secara menggunakan sistem maupun aplikasi dan Srikandi Laundry ingin memiliki sebuah Laporan Penjualan agar pencatatan transaksi yang ada di laundry mudah dibaca dan mudah mencari transaksi penjualan. Selain mudah digunakan dan mencari transaksi sistem Microsoft Access, ini juga memudahkan untuk mengawasi laporan penjualan perusahaan, yang memberikan gambaran bulanan tentang kesehatan keuangan perusahaan. Banyak orang mengandalkan statistik penjualan untuk mendapatkan informasi penting dalam pengambilan keputusan..

Laporan keuangan yang kuat secara konsisten dan angka penjualan yang stabil menunjukkan bisnis yang berkembang. Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan sumber informasi yang baik bagi investor. Agar bisnis dapat maju dan terus memiliki pilihan untuk berkembang, penting untuk mengevaluasi dan menganalisis data penjualan. Apakah suatu perusahaan memperoleh keuntungan atau tidak, terkait langsung dengan aspek analisis laporan penjualan ini. Keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak juga dipengaruhi oleh angka penjualan (Permatasari & Subandoro, 2022).

Oleh karena itu, laporan penjualan memberikan rincian laporan keuangan yang mencakup arus kas, kinerja, aset, kewajiban, dan ekuitas UMKM, serta pendapatan, biaya, keuntungan, dan kerugiannya. Microsoft Access merupakan salah satu teknologi modern yang dapat memudahkan pembuatan laporan keuangan dan penjualan.

Microsoft Access merupakan sebuah aplikasi yang dapat dijangkau oleh para UMKM. Srikandi Laundry merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang jasa pembersihan pakaian, Springbed, karpet dan lain-lain. Dalam aplikasi Microsoft access dapat membantu proses akuntansi keuangan yang telah berjalan di usaha Srikandi Laundry yang dimana saat ini usaha tersebut masih menggunakan buku sebagai alat pencatatan transaksi Srikandi Laundry. Konsekuensinya, Srikandi Laundry membutuhkan laporan keuangan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional operasionalnya. Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, dan Arus Kas dapat dihasilkan dengan menggunakan Microsoft Access yang dapat berguna bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat pada Srikandi Laundry oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui transaksi penjualan yang ada di Srikandi Laundry

2. Merancang sistem pencatatan akuntansi sehingga dapat diterapkan oleh Srikandi Laundry
3. Menerapkan dan mengimplementasikan rancangan sistem pencatatan akuntansi yang telah sesuai dengan standar akuntansi yang berbasis komputer pada Srikandi Laundry
4. Membantu pemilik UMKM menyajikan laporan keuangan UMKM;
5. Memudahkan pemilik UMKM untuk melakukan pengambilan keputusan usaha serta dapat melihat hasil laporan akhir.

METODE

Teknik pengumpulan data berasal dari sumber data primer. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan yang terlibat dalam suatu penelitian (Krisyadi & Laurence, 2021). Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi melakukan wawancara langsung dengan pemilik Srikandi Laundry. Selama wawancara ini, pemilik memberikan penjelasan lisan mengenai transaksi bulanan, serta informasi lain seperti jam operasional toko dan kondisi terkini. Pemilik juga membahas banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi bisnisnya.

- a. Wawancara. Wawancara merupakan tindakan melakukan wawancara, yang memerlukan pembentukan aliran informasi dua arah antara pewawancara dan orang yang diwawancarai (Indriantoro & Supomo, 2018). Dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai perusahaan, sistem yang digunakan saat ini, dan tantangan yang dihadapi manajemen bisnis, penulis melakukan pertemuan antarmuka dengan menggunakan pendekatan wawancara.
- b. Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer. Menurut Linawati et al. (2017) metode observasi merupakan suatu pengumpulan informasi melalui praktik observasi yang cermat, yang melibatkan penggunaan seluruh indra untuk mempelajari suatu item. Tujuan melakukan observasi adalah untuk mendapatkan informasi langsung tentang suatu fenomena guna menjawab pertanyaan penelitian (Hasan, 2018). Metode observasi dengan melihat secara langsung proses pencatatan akuntansi dan cara Srikandi Laundry menjalankan aktivitas bisnisnya.

Jadwal Pelaksanaan

Berikut adalah hasil jadwal pelaksanaan selama melakukan implementasi:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan PKM di Srikandi Laundry

No	Waktu	Keterangan
1	10 September 2023 – 15 September 2023	Pencarian lokasi
2	16 September 2023 - 18 September 2023	Wawancara dengan pemilik perusahaan
3	19 September 2023- 20 September 2023	Pengajuan MOA dan MOU
4	21 September 2023	Penandatanganan MOA dan MOU oleh mitra
5	21 September 2023 - 25 September 2023	Pembuatan Proposal Proyek
6	01 Oktober 2023 - 20 Oktober 2023	Mendata informasi perusahaan
7	25 Oktober 2023 - 31 Oktober 2023	Merancang, mendesain, dan pembuatan implementasi sistem pencatatan akuntansi
8	01 November 2023 – 30 November 2023	Implementasi Sistem
9	01 Desember 2023- 03 Desember 2023	Finalisasi sistem
10	04 Desember 2023 – 31 Desember 2023	Penyusunan Laporan

Sumber: Penulis, 2023

Anggaran Pelaksanaan

Berikut ini adalah anggaran yang digunakan selama kegiatan. Berikut ini adalah rincian-rinciannya:

Tabel 2. Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

N o	Rancangan Aktivitas	Jenis Anggaran	Volume	Unit	Satuan	Jumlah
1	Observasi dan wawancara	Biaya Konsumsi	3	kali	Rp 50.000	Rp 150.000
		Biaya Transportasi	8	kali	Rp 40.000	Rp 320.000
		Biaya Koneksi Internet	4	kali	Rp 50.000	Rp 200.000
2	Perancangan luaran	Biaya iklan selama sebulan	30	kali	Rp 40.000	Rp 1.200.000
		Biaya Perlengkapan foto produk	1	buah	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
		Biaya Sistem akuntansi	1	Buah	Rp 250.000	Rp 250.000
		Biaya Koneksi Internet	10	kali	Rp 50.000	Rp 500.000
		Biaya Design Banner	1	Buah	Rp 230.000	Rp 230.000
3	Pendampingan Implementasi Luaran	Biaya Transportasi	4	kali	Rp 50.000	Rp 200.000
		Biaya Koneksi Internet	3	kali	Rp 50.000	Rp 150.000
4	Pembuatan laporan	Biaya Belanja Habis Pakai (ATK)	5	Buah	Rp 30.000	Rp 150.000
		Biaya tinta	3	buah	Rp 50.000	Rp 150.000
TOTAL ANGGARAN						Rp 5.000.000

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Pelaksanaan/Implementasi

Berkat persetujuan dosen pembimbing, perancangan sistem kini telah selesai. Setelah itu, sistem berbasis Microsoft Access akan diterapkan dan staf di Srikandi Laundry akan dilatih untuk menggunakannya. Dengan adanya teknologi ini, diharapkan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dapat menjalankan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien.

Kunjungan tahap selanjutnya ke Srikandi Laundry dijadwalkan pada 19 September 2023. Pada periode tersebut akan diajukan permohonan izin penelitian secara resmi. Setelah musyawarah, Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) akan disampaikan kepada klien untuk disahkan. Selanjutnya akan dilakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kunjungan tahap awal ke Srikandi Laundry terjadi pada 21 September 2023. Dalam kesempatan tersebut dilakukan survei untuk menilai penempatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari diskusi ini mencakup penyampaian maksud dan tujuan penelitian, serta pemahaman mengenai kinerja operasional mitra. Oleh karena itu, menjadi penting untuk meminta izin untuk melakukan penelitian dan mendapatkan surat pernyataan yang ditandatangani dari klien.

Kunjungan tahap selanjutnya ke Srikandi Laundry dijadwalkan pada tanggal 01 Oktober 2023. Dalam kunjungan kali ini, sangat penting untuk mengetahui profil perusahaan dan prosedur operasional perusahaan. Hasil pembahasan selanjutnya akan mencakup pemeriksaan terhadap struktur organisasi perusahaan dan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, disarankan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang sistem pembukuan UMKM. Selain itu, penting untuk mencermati alur transaksi dan mengetahui tantangan yang dihadapi UMKM.

Kunjungan ke Srikandi Laundry tahap selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 01 November 2023. Dalam kunjungan kali ini, sangat penting untuk memberikan dukungan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendokumentasikan transaksinya. Hasil pembahasannya adalah

penerapan sistem pencatatan atau pembukuan yang lebih komprehensif. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang diusulkan adalah dengan mengembangkan sistem pencatatan akuntansi dengan akses berbasis Microsoft.

Kunjungan tahap selanjutnya ke Srikandi Laundry dijadwalkan pada tanggal 07 November 2023. Pada periode tersebut perlu dirancang suatu sistem yang mencakup penjelasan keluaran sistem berdasarkan hasil pembicaraan. Akibatnya, solusi yang diusulkan memerlukan pengembangan sistem yang memerlukan pengambilan data transaksional dari dua bulan sebelumnya.

Kunjungan ke Srikandi Laundry tahap selanjutnya dijadwalkan pada 08 November 2023. Dalam kunjungan ini, sangat penting untuk meminta data transaksi. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk memperoleh data transaksi pada bulan Oktober dan selanjutnya data tersebut diinput ke dalam sistem. Akibatnya, solusi yang diusulkan memerlukan memasukkan transaksi ke dalam sistem dan memperkenalkan sistem kepada pemangku kepentingan terkait.

Kunjungan tahap selanjutnya ke Srikandi Laundry dijadwalkan pada tanggal 10 November 2023. Pada kesempatan ini juga perlu disampaikan sistem yang dikembangkan berupa pemberian pelatihan kepada klien tentang pemanfaatan sistem akuntansi Microsoft Office Access yang telah ada. Akibatnya, solusi yang diusulkan melibatkan penjelasan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Fase selanjutnya, mulai dari 15 November 2023 hingga 20 November 2023, meliputi pengembangan jurnal umum, serta fungsi penjualan dan inventaris. Setelah sistem ini diperkenalkan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terlihat bahwa entitas-entitas tersebut mengalami kesulitan dalam memahami penggunaannya, khususnya terkait dengan penjurnalan dalam format buku catatan umum. UMKM menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap proses penjurnalan, sehingga memerlukan pemberian penjelasan dan panduan tentang cara terlibat secara efektif dalam kegiatan penjurnalan.

Kunjungan tahap selanjutnya ke Srikandi Laundry dijadwalkan pada tanggal 23 November 2023. Selama kunjungan ini, penting untuk membekali klien dengan pemahaman komprehensif tentang dasar-dasar akuntansi. Hasil dari diskusi akan mencakup penjelasan berbagai akun dalam sistem, pembuatan jurnal umum, klarifikasi kode akun, dan selanjutnya melakukan sesi pelatihan tentang pemanfaatan sistem.

Tahap implementasi selanjutnya, mulai dari 25 November 2023 hingga 28 November 2023, meliputi pengembangan fungsi jurnal umum, penjualan, dan inventaris. Dengan diterapkannya sistem ini pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terlihat bahwa UMKM mengalami kesulitan dalam memahami kegunaannya, khususnya dalam hal penjurnalan dalam format buku harian umum. UMKM menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap prosedur penjurnalan, sehingga mendorong intervensi cepat untuk mendidik dan membimbing mereka hingga mereka menguasai bidang tersebut.

Kunjungan ke Srikandi Laundry tahap selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 30 November 2023. Pada periode tersebut perlu dilakukan pelatihan untuk input data ke dalam sistem. Hasil diskusi berupa pemberian pelatihan proses penginputan master data dan transaksi. Akibatnya, solusi yang diusulkan melibatkan penawaran pelatihan untuk memahami laporan.

Penerapan tahap selanjutnya dijadwalkan pada 01 Desember 2023, dimana akan dilakukan evaluasi terhadap sistem yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) guna mengidentifikasi potensi ketidakakuratan dalam input transaksi. Jika terjadi kesalahan saat memasukkan suatu transaksi, individu akan mendapatkan instruksi lebih lanjut tentang metode yang benar untuk memasukkan transaksi tersebut.

Acara mendatang di Srikandi Laundry dijadwalkan pada tanggal 02 Desember 2023. Pada acara ini peserta akan mendapatkan pelatihan pemahaman laporan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan menafsirkan laporan keuangan, serta mengevaluasi kemampuan mereka dalam memanfaatkan sistem. Solusi yang diusulkan bertujuan untuk memastikan bahwa klien memiliki pemahaman komprehensif tentang sistem dan laporan keuangan.

Fase tertunda dari proses implementasi melibatkan pemberian instruksi pada sistem akuntansi mengenai penggunaannya hingga menjadi operasional. Implementasi tahap ketiga rencananya akan dimulai pada 03 Desember 2023. Pada tahap penutup implementasi, disarankan untuk mendapatkan masukan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fase ketiga diterima dengan baik oleh perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang merasa puas dengan pengembangan sistem dan penerapannya di masa depan. Anda hanya boleh menggunakan jurnal umum untuk menulis entri tentang pengeluaran, penerimaan kas, dan penyusutan. Laporan laba rugi mencakup akun nominal yang terdiri dari pendapatan dan beban.,Cari tahu berapa banyak uang yang dihasilkan atau hilang

suatu organisasi dengan melihat laporan laba ruginya. UMKM dapat menghitung laba atau rugi bersih dengan mengurangi pengeluaran operasional dari pendapatan Anda. Menyajikan gambaran lengkap mengenai aset dan liabilitas suatu entitas merupakan tujuan utama laporan kondisi keuangan. Varietas aset tetap dan lancar digunakan untuk mengklasifikasikan aset, sedangkan ekuitas dan liabilitas digunakan untuk mengklasifikasikan kewajiban. Catatan akuntansi adalah tempat kita mendapatkan nilai nominal untuk semua akun yang ditampilkan dalam laporan kondisi keuangan. Ringkasan ekstensif data penjualan yang dikirimkan ke formulir penjualan adalah tujuan utama laporan penjualan.

(2) Luaran yang dicapai

Sistem pencatatan Akuntansi berbasis microsoft access, dimana fitur-fitur yang terdapat pada sistem yakni:

Menu Login

Menu login yang dirancang dalam sistem ini berfungsi untuk membuat data keuangan toko menjadi lebih aman dan tidak bisa diakses oleh siapapun, selain admin. Cara penggunaan menu login adalah pihak Srikandi Laundry dapat memasukkan username beserta password kemudian tekan login. Menu Login yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Menu Login. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

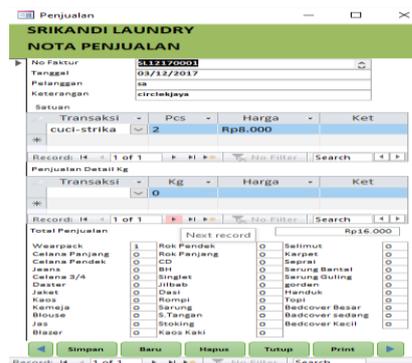
Menu Utama

Menu utama sengaja dibuat untuk menjadi antarmuka pertama yang ditampilkan kepada pengguna saat sistem dideskripsikan. Tujuan utama menu utama adalah untuk meningkatkan aksesibilitas pengguna dalam mencari informasi yang diinginkan. Tombol logout diimplementasikan sebagai komponen fungsional yang dirancang untuk menghentikan operasi sistem selama periode tidak aktif. Menu Utama yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Menu Utama. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Form Penjualan

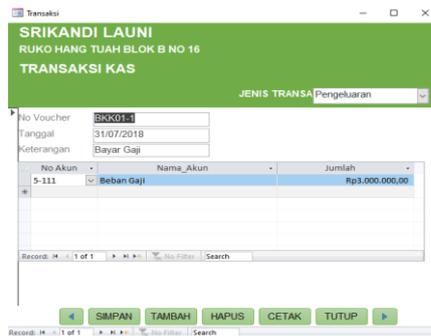


Gambar 3. Form Penjualan. Sumber: Data diolah (2023)

Form penjualan merupakan suatu form yang telah dikembangkan untuk memudahkan pemasukan transaksi berdasarkan nomor transaksi, tanggal, dan uraian transaksi masing-masing. Formulir ini memungkinkan untuk menginput nama persediaan, nomor akun, dan nilai nominal sesuai dengan transaksi yang telah terjadi. Dokumen ini digunakan untuk keperluan melakukan transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang. Setiap kejadian transaksi penjualan secara konsisten dicatat dalam form ini.

Form Transaksi Kas

Form ini berfungsi untuk transaksi pengeluaran biaya operasional perusahaan. Dalam form ini mencakup no voucher, tanggal, keterangan, no akun, nama akun, dan jumlah.



Gambar 5 Form Transaksi Kas Sumber: Data diolah (2023)

Form Jurnal Umum

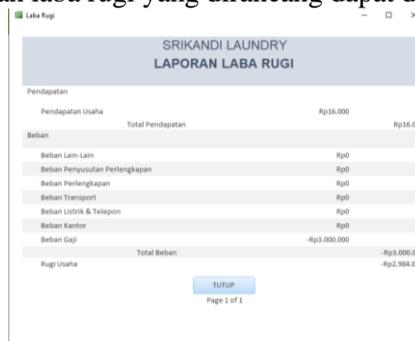


Gambar 4. Form Jurnal Umum. Sumber: Data diolah (2023)

Form jurnal umum berfungsi untuk transaksi yang menyangkut pengeluaran uang yang tidak meliputi pembelian barang, serta penerimaan uang yang tidak melibatkan penjualan barang. Nomor transaksi yang valid, tanggal, deskripsi, nama akun debit, nama akun kredit, dan jumlah semuanya harus dicantumkan dalam formulir ini. Angka digunakan untuk mewakili nomor transaksi, tanggal sebenarnya transaksi digunakan, dan nomor akun yang sesuai dipilih untuk jurnal.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang merinci pendapatan dan kerugiannya selama periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi mencatat pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran yang dikeluarkan sepanjang waktu. Laporan ini merinci pendapatan dan pengeluaran untuk kuartal akuntansi saat ini, termasuk biaya perusahaan dan pribadi. (Bowo & Santoso, 2019). Laporan laba rugi yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Laporan Laba Rugi. Sumber: Data diolah (2023)

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah salah satu laporan keuangan yang menawarkan informasi komprehensif mengenai status aset, kewajiban, dan modal yang disajikan pada akhir periode akuntansi tertentu. Laporan posisi keuangan mencakup komponen aset, liabilitas, dan ekuitas. Salah satu laporan keuangan menyajikan data yang berkaitan dengan jenis dan besarnya investasi yang dilakukan pada sumber daya organisasi. Tanggung jawab terhadap kreditor dan modal pemilik perusahaan (Bowo & Santoso, 2019). Laporan posisi keuangan yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 7.

SRIKANDI LAUNDRY LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Aset		
Kas		Rp1.000.000,00
Piutang Usaha		Rp15.000,00
Perengkapan		Rp0,00
Peralatan		Rp0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp0,00
Bangunan		Rp0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp0,00
Total Aset		Rp2.584.000
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban		
Hutang Usaha		Rp0,00
Hutang Bank		Rp0,00
Hutang Lain-Lain		Rp0,00
Total Kewajiban		Rp0
Ekuitas		
Modal		Rp2.584.000,00
Total Ekuitas		Rp2.584.000
Total Kewajiban dan Ekuitas		Rp2.584.000

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan. Sumber: Data diolah (2023)

Laporan Penjualan

Laporan ini berisikan suatu laporan yang mencakup rekap transaksi penjualan dari pelanggan. Fungsi penjualan adalah dengan tujuan menggabungkan transaksi penjualan untuk klien yang sudah ada. Laporan penjualan mencakup data nomor penjualan, tanggal transaksi, deskripsi, nama persediaan, jumlah, harga satuan, dan total. Laporan Penjualan yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 8.

SRIKANDI LAUNDRY DAFTAR PAKAIAN CUSTOMER			
Tanggal	Pelanggan		
SL12170001	sa		
03/12/2017			
Wearpack	1	rompi	0
Celanapanjang	0	sarung	0
celanapendek	0	stangan	0
jeans	0	stocking	0
celana3/4	0	seprai	0
daster	0	sarungbantal	0
jaket	0	sarungguling	0
dasi	0	garden	0
kaos	0	handuk	0
keremeja	0	kaoskaki	0
blouse	0	topi	0
jas	0	bedcoverbesar	0
blazer	0	bedcoversedang	0
rokpendek	0	bedcoverkecil	0
rokpanjang	0	karpet	0
selimut	0		

Gambar 8. Laporan Penjualan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

SIMPULAN

Srikandi Laundry merupakan pemilik usaha Veri Magdalena yang telah berdiri sejak tahun 2015 yang bergerak di bidang pembersihan pakaian, springbed, karpet dan lain-lain. Pada saat 2015 Srikandi Laundry telah membangun usaha di Ruko hang tuah B16 dan memulai bisnis nya dengan melakuka promosi untuk ke orang sekitar dan Srikandi Laundry dengan jumlah karyawan 5 orang.

Kesimpulan kegiatan dari kerja praktik yang telah dilaksanakan di Srikandi Laundry adalah bahwa penulis dapat memberikan peluang besar kepada Srikandi Laundry terutama dalam hal penjualan secara sistem akuntansi yang dibuat melalui program Microsoft Access sehingga penjual dapat belajar program yang diberikan dan laporan penjualan akan semakin membaik dari sebelumnya.

Berdasarkan temuan observasi, analisis, dan wawancara yang dilakukan terhadap Srikandi Laundry, dapat disimpulkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ini masih mengandalkan cara manual dalam pencatatan transaksi keuangannya. Selain itu, jelas bahwa UMKM ini tidak memiliki sistem formal untuk mendokumentasikan transaksi keuangannya. Sistem yang paling cocok untuk usaha kecil dalam tahap awal pertumbuhan adalah sistem yang mudah digunakan dan dipahami oleh toko. Penerapan sistem pencatatan keuangan di toko memerlukan perekrutan individu yang ahli di bidang akuntansi, sehingga mengakibatkan peningkatan pengeluaran. Metode

penghapusannya tidak terlalu efisien. Ringkasnya, proses perancangan sistem dimulai dengan pembuatan tabel, diikuti dengan pembuatan hubungan, pembuatan formulir, dan pada akhirnya pengembangan kueri dan laporan.

Kondisi setelah implementasinya yaitu toko memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem teknologi komputer untuk mencatat penjualan, pembelian, inventaris, dan jurnal umum, sehingga menghilangkan kebutuhan akan metode pembukuan tradisional. Pendekatan ini mempunyai potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi secara signifikan dalam perhitungan penjualan, pembelian, persediaan, dan jurnal umum. Salah satu keuntungan yang dirasakan pemilik toko melalui penggunaan sistem ini adalah keringanan tugas akuntansi keuangan manual. Pemilik toko menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap teknologi ini karena kontribusinya yang signifikan terhadap efisiensi manajemen operasional toko. Operator toko dapat memperoleh keuntungan tambahan dari kemampuan mereka mengelola sistem secara efektif untuk berbagai operasi operasional di dalam perusahaan mereka.

Hasil luaran dari sistem pencatatan akuntansi yang disusun merupakan sistem akuntansi berbasis microsoft access. Salah satu keuntungan yang dirasakan pemilik toko dengan penerapan sistem ini adalah keringanan tanggung jawab akuntansi keuangan. Pemilik toko menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistem ini, karena sistem ini sangat membantu dalam pengelolaan operasional operasional di dalam perusahaan.

SARAN

Berdasarkan pengalaman sebelumnya dalam penulisan laporan, disarankan untuk memberikan rekomendasi untuk membantu pembaca yang memulai upaya penelitian terapan serupa dalam memperoleh informasi komprehensif secara efektif berkaitan dengan tujuan penelitian mereka. Penulis bercita-cita agar luaran yang dihasilkan dapat senantiasa dimanfaatkan oleh Srikandi Laundry sebagai masukan, dan juga bagi para pembaca yang berminat untuk melakukan penelitian serupa agar lebih menyempurnakan keluarannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Bowo, T., & Santoso, S. (2019). Pengembangan Sistem Akuntansi Sentra Produksi Kasur Lantai Wanalay Kabupaten Purbalingga. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 85–94.
- Hasan, B. (2018). Manajemen Produksi Usaha Lampu Hias Kreasi Bamboo di Kabupaten Bangkalan Propinsi Jawa Timur. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.33366/jast.v2 i2.1115>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Krisyadi, R., & Laurence. (2021). Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Toko La Collection. 1(1), 2000–2007.
- Linawati, N., Handayani, S., & Rihastuti, S. (2017). Penerapan Metode Moving Average Pada Sistem Akuntansi Penilaian Persediaan Barang Dagang. 2(2), 36–50.
- .Sabilla. Sonya Oktara, & Wijayangka. Candra. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA PADA UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 145–152.